

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai gambaran pelaksanaan penemuan penderita TB Paru di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian, target dan kesenjangan indikator input dalam penemuan penderita TB paru di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya meliputi:
 - a. Ketenagaan dalam program TB di Puskesmas Karangnunggal yaitu pada bagian penyuluhan terdapat petugas kesehatan sebagai analis belum mendapatkan pelatihan. Sedangkan tenaga pemeriksaaan dan laboratorium sebanyak 2 orang belum mengikuti pelatihan.
 - b. Bahan penyuluhan di Puskesmas karangnunggal jumlahnya dapat mencukupi kebutuhan sesuai dengan penemuan suspek
 - c. Bahan pemeriksaan TB paru di Puskesmas Karangnunggal jumlahnya dapat mencukupi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan dan dalam kondisi yang baik
 - d. Rincian biaya pada pendemuan TB paru dapat mencukupi pada semua kegiatan, bahkan terdapat kelebihan atau sisa seperti biaya kegiatan penyuluhan, biaya pemeriksaaan dan biaya untuk bahan penyuluhan.

2. Capaian, target dan kesenjangan indikator proses dalam penemuan penderita TB paru di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya
 - a. Penyuluhan yang dilakukan untuk penemuan suspek TB paru dilakukan sebulan sekali, padahal untuk penemuan yang suspek yang optimal dapat dilakukan seminggu sekali
 - b. Pelaksanaan penemuan TB paru dilakukan dengan cara mengunjungi suspek yang dikemudian dilakukan diagnosa terhadap sputum di laboratorium
 - c. Evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk menilai adanya penyimpangan dari hasil kegiatan.
 - d. Sasaran atau target untuk penemuan suspek yang ditentukan adalah 400 orang, sedangkan penemuan suspek baru mencapai 364 orang.
3. Capaian, target dan kesenjangan indikator output dalam pelaksanaan penemuan penderita TB paru di Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yaitu penemuan suspek TB paru di Puskesmas Karangnunggal sebanyak 634 orang, sedangkan penemuan kasus TB BTA di Puskesmas Karangnunggal sebanyak 57 orang yang terdiri dari 41 BT (+) (11,3) sehingga hal ini ada kesenjangan yang jauh dari target yaitu (-68.7%).

B. Saran

1. Bagi Perofesi perawat

Untuk memberikan masukan bagi tenaga-tenaga kesehatan di Puskesmas dalam upaya meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan di UPTD Puskesmas dalam kaitannya dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah tentang Program Penanganan Tuberculosis (TB) Paru.

Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat karena komunikasi, informasi, dan edukasi langsung dengan pasien lebih efektif dibanding dengan media informasi

2. Bagi Dinas Kesehatan Tasikmalaya

Disarankan kepada Dinaas Kesehatan Kabupaten untuk mengadakan pelatihan manajerial bagi petugas TB Paru Puskesmas; meningkatkan pemantauan menyeluruh dengan melakukan supervisi secara rutin terhadap pelaksanaan program penanggulangan TB Paru khususnya penemuan penderita di setiap Puskesmas dan melakukan analisis hasil laporan petugas Tb paru Puskesmas dengan melihat pencapaian target dan sasaran program.

3. Bagi Puskesmas Karangnunggal

Mengikutsertakan petugas TB yang belum terlatih pada pelatihan berikutnya, melakukan analisis anggaran pada tahap perencanaan agar anggaran yang digunakan memiliki manfaat terhadap capaian kinerja, melakukan semua pencatatan dan pelaporan.

4. Bagi Fikes Universitas Muhammadiyah

Untuk menambah bahan kepustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tasikmalaya, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah dalam rangka mencapai efektivitas pelayanan kesehatan Tuberculosis (TB) Paru di UPTD Puskesmas Kecamatan Karangnunggal.

5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel dan metode yang lebih luas.

